

PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* DALAM PEMBELAJARAN

Junaidah

junaidah10@yahoo.com

STIT Al-Hilal Sigli

Abstract

The learning method is a method or procedure used to facilitate the implementation of the learning process in the learning environment. One method that can be applied in the learning process is the Guided Note Taking method. Guided Note Taking is a guided note taking method in which the teacher provides a prepared form or sheet, this with instructs students to take notes while teaching. The purpose of this method is so that the lecture method that the teacher gives can develop and get students' attention and can turn boring material into fun material. This method will also make students more focused and active in participating in learning. The learning process with this method will direct the concentration of students in taking important points from teaching materials in the form of handouts that students listen to. The Guided Note Taking method emphasizes students to listen, remember and then write the material explained by the teacher during the learning process.

Keywords: Application, Learning Methods, Guided Note Taking.

Abstrak

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah metode *Guided Note Taking*. *Guided Note Taking* adalah metode catatan terbimbing dimana guru menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan, lebar ini menginstruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu mengajar. Tujuan metode ini adalah agar metode ceramah yang guru berikan dapat berkembang dan mendapat perhatian siswa serta dapat mengubah materi-materi yang membosankan menjadi materi yang menyenangkan. Metode ini juga akan membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran dengan metode ini akan mengarahkan konsentrasi peserta didik dalam mengambil *point-point* penting dari bahan ajar berupa *Handout* yang siswa dengarkan. Metode *Guided Note Taking* menekankan kepada siswa untuk mendengar, mengingat kemudian menulis materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Pembelajaran, *Guided Note Taking*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mempengaruhi perubahan peserta didik di dalam suatu lingkungan dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam hidupnya, sehingga dapat memungkinkan suatu individu akan mengalami perubahan dalam dirinya.

Pendidikan saat ini menghendaki para siswa aktif berpartisipasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajarnya dapat terealisasikan, dan pendidik harus menyadari

bahwa kemajuan pendidikan lebih tergantung dengan dedikasi guru serta kreatifitasnya setelah mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa yang dihadapi.¹

Pembelajaran bisa berhasil dengan baik, apabila guru merancang proses belajar mengajar yang melibatkan siswa aktif secara mental dan fisiknya dalam belajar. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan pikiran baik untuk menentukan ide pokok, memecahkan permasalahan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada di kehidupan nyata. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning* (pembelajaran aktif) yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *handout* (bahan ajar) dalam materi berbagai pekerjaan. Dalam teknik ini, pengajar menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan dimana lembar ini mengintruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu mengajar.² Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri.

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Metode *Guide Note Taking*

Metode Pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan salah satu metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif, *Guided Note Taking* artinya dipandu pencatatan atau catatan terbimbing. Metode catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa.³

Guided Note Taking berisi dari 3 kata yakni *Guided*, *Note* dan *Taking*. Secara etimologi *Guided* berasal dari kata *Guided* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing, dan mempedomani. Sedangkan *Guided* sebagai kata sifat berarti kendali. *Note* berarti catatan dan *Taking* sebagai kata benda yang berasal dari *take* mempunyai arti pengambilan.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas metode *Guided Note Taking* adalah metode catatan terbimbing dimana guru menyediakan formulir atau lembar yang telah dipersiapkan, lebar ini menginstruksikan siswa untuk membuat catatan sewaktu

¹ R Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2000), hal. 101

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal.105

³ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal.105

⁴ Lalu Muhammad Ary Madya, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatife Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Listrik Otomotif Kelas XI TKR di SMK Negeri 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta:2015), hal.19

mengajar. Tujuan metode ini adalah agar metode ceramah yang guru berikan dapat berkembang dan mendapat perhatian siswa serta dapat mengubah materi-materi yang membosankan menjadi materi yang menyenangkan. Metode ini juga akan membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Secara terminologi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah metode dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.⁵

Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Guru biasanya belum merasa puas jika dalam pengeloan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa mereka akan belajar jika guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah sehingga timbul persepsi jika ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar, sedangkan jika tidak ada guru yang berceramah berarti tidak ada belajar.⁶

Maka penulis dapat menarik kesimpulan metode pembelajaran *Guided Note Taking* adalah metode yang menekankan pada peningkatan kemampuan dalam menangkap *point-point* penting dari teks lisan yang didengar, dengan cara memberikan panduan yang berbentuk kisi-kisi yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna. Proses pembelajaran dengan metode ini akan mengarahkan konsentrasi peserta didik dalam mengambil *point-point* penting dari bahan ajar yang siswa dengarkan. Metode *Guided Note Taking* menekankan kepada siswa untuk mendengar, mengingat kemudian menulis materi yang dijelaskan oleh guru saat proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

2.2 Langkah-langkah Penggunaan Metode *Guided Note Taking*

Agus Suprijono menjelaskan langkah-langkah metode *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan bahan ajar berupa *handout* siswa
2. Guru mengosongkan poin-poin penting dalam *handout*
3. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong
4. dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka
5. berkonsentrasi mengikuti pelajaran
6. Selama ceramah berlangsung guru menyuruh siswa untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.
7. Setelah menyampaikan materi ceramah, Guru membimbing siswa untuk membacakan hasil *handout* didepan kelas.⁷

Melvin L. Silberman berpendapat langkah-langkah metode *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut :

⁵ Lalu Muhammad Ary Madya, *Penerapan Metode...*, hal. 20

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.195

⁷ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning ...*hal.105

1. Siapkan sebuah *handout* yang menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan metode ceramah
2. Sebagai ganti memberikan teks yang lengkap, tinggalkan bagian-bagian teks itu kosong
3. Bagikan *handout* kepada peserta didik. Jelaskan bahwa *handout* yang dibagikan sengaja dibagikan untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif pelajaran yang disampaikan dengan ceramah.⁸

Selanjutnya menurut Melvin L. Silberman, prosedur membuat catatan terbimbing sebagai berikut :

1. Siapkan sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi pelajaran Anda.
2. Sebagai ganti media teks secara lengkap, kosongkan bagian-bagian di dalamnya, untuk selanjutnya diisi oleh siswa.
3. Beberapa cara dalam melakukannya antara lain:
 - a. Sediakan sejumlah istilah dan definisinya; biarkan istilah atau definisinya kosong: merupakan bentuk segilima
Oktagon: -----
 - b. Kosongkan satu atau beberapa poin.
Peran Majelis Perwakilan Roma
 - 1) Menerapkan undang-undang dan ketetapan yang dibuat oleh konsul.
 - 2) -----
 - 3) Menerima duta besar luar negeri.
 - 4) -----
 - c. Kosongkan kata-kata kunci dalam paragraf pendek.

Di masa ini, menejer seringkali menghadapi permasalahan semisal rendahnya ---
----, tingginya-----, dan, ----- kualitas pelayanan.solusi manajemen tradisional
seringkali cenderung seperti -----, -----, untuk menghasilkan -----
--- persoalan baru untuk satu persoalan yang sudah dipecahkan.

- d. Bagikan lembar kerja siswa. Jelaskan bahwa Anda memang sengaja mengosongkan beberapa bagian kalimat untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif terhadap apayang Anda ajarkan.⁹

Menurut Fathurrohman & Sutikno (2007) dalam Dessy Ayu Wandiya yaitu memberi peserta didik panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang akan guru sampaikan dengan metode ceramah. Kedua yaitu mengkosongkan sebagian dari poin-poin penting sehingga terdapat ruang-ruang kosong dalam panduan tersebut. Alternatif cara yang dapat dilakukan untuk ruang-ruang kosong tersebut adalah memberikan suatu istilah dengan pengertiannya serta mengkosongkan istilah atau definisinya. Mengkosongkan beberapa pernyataan atau menghilangkan beberapa kata kunci dalam sebuah paragraf. Alternatif yang lain yaitu dengan membuat bahan ajar (*handout*) yang tercantum didalamnya sub topik dari materi pelajaran dan member tempat kosong yang cukup sehingga peserta didik dapat

⁸ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta :YAPPENDIS, 1996). hal.108-109.

⁹ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101...*, hal. 124

membuat catatan didalamnya. “Menurut Silberman (2007) menyatakan bahwa langkah selanjutnya adalah membagikan bahan ajar (*handout*) yang telah dibuat oleh guru kepada peserta didik. Langkah selanjutnya, menjelaskan bahwa guru sengaja menghilangkan beberapa poin penting dalam *handout* dengan tujuan agar peserta didik tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan anda sampaikan. Meminta peserta didik untuk membacakan hasil catatannya setelah selesai menyampaikan materi. Langkah yang terakhir adalah memberikan klarifikasi.¹⁰

Berdasarkan menurut para ahli dapat disimpulkan langkah-langkah metode pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan bahan ajar berupa *handout* siswa
2. Guru mengosongkan poin-poin penting dalam *handout*
3. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong
4. dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka berkonsentrasi mengikuti pelajaran
5. Selama ceramah berlangsung guru menyuruh siswa untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.
6. Setelah menyampaikan materi ceramah, Guru membimbing siswa untuk membacakan hasil *handout* didepan kelas.

2. 3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Guided Note Taking*

Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Demikian pula dengan metode *Guided Note Taking*. Pembelajaran dengan metode *Guided Note Taking* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Untuk lebih rinci dapat di lihat di bawah ini.

1. Kelebihan metode *Guided Note Taking*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah kelebihan *Guided Note Taking* yaitu:

- a. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- b. Strategi pembelajaran ini cukup digunakan untuk materi pengantar.
- c. Strategi pembelajaran mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif
- d. Strategi pembelajaran cocok untuk memulai pelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
- e. Strategi pembelajaran untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.¹¹

Adapun kelebihan-kelebihan dari metode *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil.

¹⁰ Dessy Ayu Wandiya, *Pengaruh Strategi Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VII SMP Negeri Tanjungsari Lampung Selatan*, (Lampung: 2018), hal 23.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 401
56 Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam: Vol. 17, No. 2, Desember 2022

- b. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- d. Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.
- e. Metode pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- f. Metode pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
- g. Metode pembelajaran ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda
- h. Metode pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- i. Metode pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu
- j. Metode pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

2. Kekurangan Metode *Guided Note Taking*

Di samping memiliki kelebihan, metode *guided note taking* juga memiliki beberapa kekurangan, sebagai berikut:

- a. Jika *guided note taking* digunakan sebagai metode pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- c. Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode pembelajaran tersebut.
- d. Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan metode pembelajaran lama sulit beradaptasi pada metode pembelajaran baru.
- e. Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
- f. Biaya untuk penggandaan *handout* bagi sebagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.

Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah, kekurangan metode *Guided Note Taking*, sebagai berikut ini :

1. Jika *Guided Note Taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
2. Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan materi dengan siswa untuk belajar dengan strategi pembelajaran tersebut.¹²

Untuk mengatasi kekurangan tersebut di atas, maka guru harus lebih meluangkan waktu untuk mempersiapkan materi pelajaran. Guru harus mempelajari dan menguasai materi secara luas. Karena metode ini membutuhkan dana dalam menggandakannya, maka sebaiknya metode ini tidak sering diterapkan jika guru dan peserta didik merasa keberatan.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Guided Note Taking* merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran karena metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan diharapkan siswa mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri
2. Langkah-langkah dari metode ini meliputi: Guru memberikan bahan ajar berupa *handout* siswa, guru mengosongkan poin-poin penting dalam *handout*, guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong, *handout* sengaja dibuat agar mereka berkonsentrasi mengikuti pelajaran, selama ceramah berlangsung guru menyuruh siswa untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut, setelah menyampaikan materi ceramah, guru membimbing siswa untuk membacakan hasil *handout* didepan kelas.

3.2 Saran

Berikut beberapa saran yang penulis harapkan adalah:

1. Guru diharapkan untuk menerapkan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran guna meningkatkan konsentrasi, kreatifitas, semangat dan motivasi belajar siswa.
2. Penggunaan metode pembelajaran harus selalu disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang diajarkan.

C. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Agus Suprijono, (2013) *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Anas Sudijono. (2009) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak...*, hal. 402

- Dessy Ayu Wandiya. (2018). *Pengaruh Strategi Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VII SMP Negeri Tanjungsari Lampung Selatan*. Lampung
- Lalu Muhammad Ary Madya, (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Listrik Otomotif Kelas XI TKR di SMK Negeri 3 Yogyakarta*, Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Melvin L. Silberman, (1996), *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: YAPPENDIS.
- R Soedjadi, (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Saputra, N., & Rahmi, S. (2020, November). PENERAPAN MODEL NHT BERBANTU VIDEO STOP MOTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 5 PIDIE. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN AKSELERASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIC. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Saputra, N., Victorynie, I., Rahmi, S., Siregar, S., Komalasari, D., & Syam, S. (2021). The Use of Animated Film Media to Improve the Ability of Writing Short Stories in Elementary School. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(2), 3005-3015.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010) *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta: RinekaCipta.